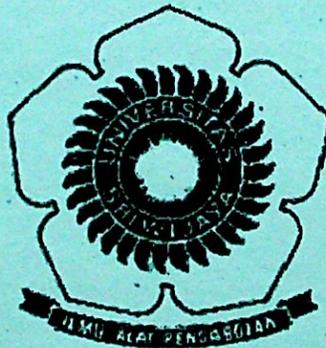


**POTENSI PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PLASMA DI DESA LAIS KECAMATAN  
LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**NUR SEPTY TANJUNG SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

R. 26070 / 26639

**POTENSI PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PLASMA DI DESA LAIS KECAMATAN  
LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**NUR SEPTY TANJUNG SARI**

S  
338.040.7  
Nur  
p.  
2013.



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

## SUMMARY

**NUR SEPTY TANJUNG SARI.** The Potential Use of Leisure Time to Increase The Plasma Farmers Income in Lais Village Lais Sub District Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **RISWANI** and **SELLY OKTARINA**).

The purposes of this research were to : (1) analyze the outpouring of working time of plasma farmers in conducting productive and non-productive activities, (2) calculate plasma farmers income from outpouring of working time in oil palm farming, (3) analyze the effect of leisure time to plasma farmers income and it's potential to optimize farmers time.

Data were collected in April 2013 at Lais Village Lais Sub District Musi Banyuasin Regency. Method for research used survey method, while for sampling used purposive sampling method.

The result of this research showed that : (1) outpouring time of plasma farmers taken from non-productive activities was higher than productive activities, is equal to 576,63 HOK per year, (2) income from palm oil farming was the most higher income than other activities, which was equal to 13.227.077,78 rupiah per year, (3) leisure time made of plasma farmers hadn't positive effect to plasma farmers income. If leisure time used to optimized, it would not give positive effect to the increase of plasma farmers income.

## RINGKASAN

**NUR SEPTY TANJUNG SARI.** Potensi Pemanfaatan Waktu Luang untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Plasma di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Menganalisis curahan waktu kerja pada petani plasma dalam melakukan aktivitas produktif dan non produktif. 2). Menghitung pendapatan petani plasma dari curahan waktu kerja yang diberikan untuk usahatani kelapa sawit. 3). Menganalisis pengaruh waktu luang terhadap pendapatan petani plasma dan apa saja potensi yang tersedia untuk mengoptimalkan waktu luang petani..

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April 2013 di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*.

Curahan waktu yang dilakukan oleh petani plasma lebih besar dicurahkan untuk aktifitas non produktif daripada aktifitas produktif, yaitu 572,63 HOK per tahun atau 85,82 persen. Pendapatan terbesar dari aktivitas produktif adalah usahatani kelapa sawit, yaitu 13.227.077,78 rupiah per tahun. Waktu luang yang dihasilkan oleh petani plasma tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan petani dan waktu luang jika dimanfaatkan, tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan petani.

**POTENSI PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PLASMA DI DESA LAIS KECAMATAN  
LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**NUR SEPTY TANJUNG SARI**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

Skripsi

**POTENSI PEMANFAATAN WAKTU LUANG UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI  
PLASMA DI DESA LAIS KECAMATAN  
LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**NUR SEPTY TANJUNG SARI**

**05091001075**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**



**Riswani, S.P.,M.Si.**

**Pembimbing II,**



**Selly Oktarina, S.P.,M.Si.**

**Indralaya, September 2013**

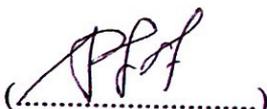
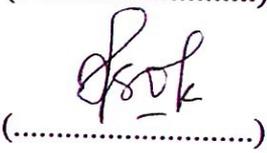
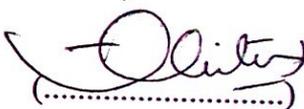
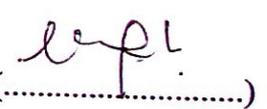
**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**



**Dr.Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002**

Skripsi Berjudul "Potensi Pemanfaatan Waktu Luang untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Plasma di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin". Oleh Nur Septy Tanjung Sari NIM 05091001075 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 11 september 2013

Komisi Penguji

1. Riswani, S.P., M.Si.	Ketua	 (.....)
2. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	Sekretaris	 (.....)
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si.	Anggota	 (.....)
4. Thirtawati, S.P., M.Si.	Anggota	 (.....)
5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.	Anggota	 (.....)

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 196205101988031002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, September 2013

Yang membuat pernyataan



Nur Septy Tanjung Sari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 08 September 1991 di Tanjung Pandan, Provinsi Sumatera Selatan. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua bernama Yono Siswoyo dan Poerwati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SDN 5 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2006 di SMP Negeri 11 Palembang. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2009 di SMA Negeri 13 Palembang.

Pada tahun 2009, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis melalui jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, ridho dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi tahap akhir studi dengan baik yang berjudul **“Potensi Pemanfaatan Waktu Luang untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Plasma di Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin”**.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Kedua orang tua bapak dan ibu yang telah banyak memberikan bantuan dengan berbagai bentuk baik itu doa, dorongan, nasihat dan finansial yang tanpa pamrih saat penulis butuhkan untuk berbagai keperluan selama menjalani penelitian. Serta adik-adik Arifin dan Maria, adik yang dapat mendorong penulis untuk dengan segera menyelesaikan tugas akhir studi ini.
2. Ibu Riswani, S.P, M.Si. selaku pembimbing pertama dan Ibu Selly Oktarina, S.P, M.Si. selaku pembimbing kedua, yang telah begitu banyak mencurahkan ilmu, arahan, waktu, pikiran dan saran untuk membantu penulis dalam memperbaiki dan membuat skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Komisi penguji Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Thirtawati S.P., M.Si., dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. yang telah memberikan banyak saran masukan. Sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

4. Dekan Fakultas Pertanian dan Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian beserta staf dosen dan karyawan (kak dedi, mbak dian, kak erwin, yuk ria, yuk siska, yuk yati, kak manto, kak udin, kak nanung ((pak dan kak) yang menjaga perpustakaan fakultas)) yang membantu berbagai ilmu dan administrasi yang menjadi syarat-syarat selama tahap penyelesaian perkuliahan.
5. Calon pendampingku Muhammad Reza Tawakkal, yang telah begitu banyak mencurahkan bantuan waktu, pikiran, tenaga, saran masukan, semangat dan motivasi yang diberikan sebelum dan sesudah penulis melakukan penelitian.
6. Keluarga Bapak Husni yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal selama penulis melakukan penelitian, beserta masyarakat di Desa Lais yang turut berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian.
7. Sahabat-sahabatku yang baik yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan (Marindasari, Epilia Nirbaya dan Nurhikmawaty).
8. Teman-teman yang telah memberikan saran dan bantuan disaat penulis melakukan presentasi dan proses penyempurnaan skripsi yaitu Lestari, Novia, Betry, Ade, Roro Ayu, Lukita, Sepri, Feby, Nurhestria, Yunisa Rahma, Ekanysanti, Kimel, Veranita, Arini, Restu Safitri, Okta Dede, Andri Zuliansyah, mbak Bahraini dan kak Dwi Noviansyah.
9. Teman seperjuangan Desi Permata Sari, Yunisa, Dina Ayu, Sobri, Shinta, Risyah, Agus, Eman, Uenta dan Rahmat yang telah berbagi tugas untuk bersama-sama melakukan persiapan hingga penyelesaian.

10. Mahasiswa Agribisnis angkatan 2009 yang bersama-sama telah melalui tahap demi tahap semester dengan kisah penuh warna yang menghiasi dalam setiap detik, menit, jam dan hari hingga tahun. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah ikut membantu dalam penyelesaian tugas akhir penelitian ini.

Dengan segenap kesadaran penulis merasa bahwa penulisan dalam penyusunan kata dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, sebab kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh sebab itu, kritik yang bertujuan membangun dan saran masukan demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang sejenis maupun sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

Indralaya, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Sistematika dan Botani Kelapa Sawit .....	8
2. Konsepsi Usahatani .....	11
3. Konsepsi Pemanfaatan Waktu Luang.....	13
4. Konsepsi Petani Plasma.....	14
5. Konsepsi Curahan Tenaga Kerja.....	16
6. Konsepsi Aktivitas Produktif dan Non Produktif.....	17
7. Konsepsi Pola Perkebunan Inti Rakyat .....	19
8. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	21
9. Konsepsi Harga .....	22
10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	23

	Halaman
B. Model Pendekatan .....	26
C. Hipotesis .....	28
D. Batasan-batasan .....	30
III. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Metode Penarikan Contoh .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Metode Pengolahan Data.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Keadaan Umum Daerah.....	40
1. Letak Daerah dan Kondisi Alam.....	40
2. Pemerintahan Desa.....	41
3. Sarana dan Prasarana .....	42
4. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	44
B. Karakteristik Petani Contoh .....	46
1. Umur Petani Contoh .....	46
2. Pendidikan Petani Contoh.....	47
C. Keadaan Umum Usahatani Kelapa Sawit di Desa Lais .....	48
D. Curahan Waktu Kerja.....	50
1. Aktivitas Produktif.....	50

	Halaman
2. Aktivitas non Produktif.....	59
3. Potensi Waktu Kerja dan Waktu Luang Petani Plasma.....	64
E. Pendapatan Keluarga Petani Plasma .....	65
1. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	65
2. Pendapatan Usahatani non Kelapa Sawit (Karet) .....	69
3. Pendapatan Diluar Usahatani .....	72
4. Pendapatan Total Petani Plasma .....	73
F. Pengaruh Waktu Luang Petani Plasma terhadap Pendapatan Total Petani Plasma.....	75
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data luas areal dan produksi perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan komoditi kelapa sawit tahun 2011 .....	4
2. Wilayah yang ada pada Desa Lais, 2012.....	41
3. Sarana kesehatan di Desa Lais, 2012 .....	42
4. Sarana pendidikan di Desa Lais, 2012 .....	43
5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, 2012.....	44
6. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia, 2012.....	45
7. Ragam mata pencaharian penduduk di Desa Lais, 2012.....	45
8. Umur petani contoh di Desa Lais, 2013 .....	47
9. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Lais, 2013 .....	48
10. Rata-rata curahan waktu kerja petani plasma usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013 .....	52
11. Rata-rata curahan waktu kerja upahan usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013 .....	53
12. Rata-rata curahan waktu kerja dalam dan upahan usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013 .....	54
13. Rata-rata curahan waktu kerja petani plasma usahatani karet di Desa Lais, 2013 .....	55 <sup>c</sup>

	Halaman
14. Rata-rata curahan waktu kerja upahan usahatani karet di Desa Lais tahun 2013 .....	55
15. Rata-rata curahan waktu kerja petani dan upahan usahatani karet di Desa Lais, 2013 .....	56
16. Rata-rata curahan waktu kerja diluar usahatani di Desa Lais, 2013 .....	57
17. Rata-rata total curahan waktu kerja petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	58
18. Rata-rata curahan waktu dalam kegiatan sosial, 2013 .....	60
19. Rata-rata curahan waktu dalam kegiatan pribadi, 2013 .....	61
20. Total rata-rata curahan waktu non produktif petani plasma, 2013 .....	62
21. Curahan waktu petani plasma di Desa Lais, 2013.....	63
22. Rata-rata biaya produksi total usahatani kelapa sawit, 2013.....	68
23. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013.....	69
24. Rata-rata biaya produksi total usahatani karet di Desa Lais, 2013.....	71
25. Rata-rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	72
26. Rata-rata pendapatan keluarga petani plasma dari luar usahatani.....	73
27. Rata-rata pendapatan total petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	74
28. Hasil analisis regresi terhadap pengaruh pendapatan total petani plasma di Desa Lais, 2013.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik.....	27
2. Grafik mata pencaharian di Desa Lais, 2012.....	46
3. Grafik curahan waktu kerja produktif petani plasma di Desa Lais tahun 2013 .....	59
4. Grafik curahan waktu aktivitas non produktif petani plasma, 2013.....	62
5. Grafik curahan total waktu kerja petani plasma, 2013 .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah kebun PIR PTPN VII .....	81
2. Identitas petani contoh di Desa Lais, 2012.....	82
3. Curahan waktu kerja keluarga pada usahatani kelapa sawit, 2013 .....	83
4. Curahan waktu kerja usahatani karet, 2013 .....	87
5. Curahan waktu kerja diluar usahatani, 2013.....	92
6. Produksi dan penerimaan usahatani kelapa sawit, 2013.....	94
7. Produksi dan penerimaan usahatani karet, 2013.....	103
8. Penyusutan peralatan usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013.....	109
9. Penyusutan alat usahatani karet di Desa Lais, 2013.....	119
10. Biaya tetap usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013.....	124
11. Biaya variabel usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013 .....	126
12. Biaya tetap usahatani karet di Desa Lais, 2013.....	135
13. Biaya variabel usahatani karet di Desa Lais, 2013.....	136
14. Biaya produksi total usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013 .....	142
15. Biaya produksi total usahatani karet di Desa Lais, 2013 .....	143
16. Pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Lais, 2013.....	144
17. Pendapatan usahatani karet di Desa Lais, 2013.....	145
18. Pendapatan diluar usahatani di Desa Lais, 2013.....	146
19. Curahan waktu non produktif petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	147
20. Total curahan waktu kerja petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	151

Halaman

21. Potensi kerja petani plasma di Desa Lais, 2013.....	152
22. Pendapatan total petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	154
23. Hasil pendugaan parameter variabel yang mempengaruhi pendapatan total petani petani plasma di Desa Lais, 2013 .....	155

## I. PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian dalam arti yang luas. Sub sektor ini merupakan salah satu sub-sektor yang berperan penting dalam kaitannya dengan Produk Domestik Bruto, serapan tenaga kerja, perdagangan dan penerimaan pemerintah sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Perkembangan sub-sektor perkebunan dari tahun 1970-an hingga saat ini secara kuantitatif cukup memuaskan, tetapi secara kualitatif masih belum seperti yang diharapkan (Fadjar, 2007).

Sektor perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peluang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan dibidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi, baik dari perkebunan besar swasta maupun perkebunan negara, yang mendukung pembangunan industri, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) berupa tanah dan air ( Arifin, 2001).

Laelani (2011) menyatakan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam : (1). upaya peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, (2). produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri, (3). ekspor CPO yang menghasilkan devisa.

Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan membuat proyek Perkebunan Inti Rakyat (PIR) yaitu sistem kemitraan antara perkebunan besar dengan petani sehingga disebut sebagai kemitraan inti-plasma. Melalui kemitraan ini diharapkan kendala-kendala bersifat teknis (teknologi) maupun non teknis (finansial, manajemen) dapat di atasi dan menguntungkan kedua pihak yang bermitra baik petani maupun pemasok bahan baku Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dengan perkebunan besar sebagai pembeli produk TBS dan penghasil minyak kelapa sawit. Di Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia, hingga tahun 2003 menduduki peringkat ketiga dalam luas areal dan produksi setelah Provinsi Riau dan Sumatera Utara dengan pangsa areal 8,86% dan pangsa produksi 9,58%. Peringkat ini diharapkan meningkat mengingat potensi lahan yang sesuai untuk penanaman kelapa sawit masih luas dan minat investor untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit terutama diusahakan oleh swasta (PBS), selanjutnya oleh rakyat (PR), sedangkan yang diusahakan Negara (PBN) tidak mengalami perkembangan yang berarti (Bakir, 2007).

Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Sumatera Selatan tahun 2011, luas areal perkebunan rakyat untuk tanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 823.850 hektar. Secara ringkas data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan tahun 2011, bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas areal terbesar untuk provinsi Sumatera Selatan yaitu 195.312 hektar. Selain itu, Musi Banyuasin memiliki produksi terbesar untuk wilayah perkebunan inti, yaitu 315.724 ton dari jumlah total 1.195.890 ton. Lain halnya dengan produksi untuk wilayah perkebunan plasma, Kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan kedua

terbesar di wilayah Sumatera Selatan setelah OKI dengan produksi 117.193 ton dari total keseluruhan 660.436 ton.

Rincian mengenai data luas areal perkebunan kelapa sawit per kabupaten di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data luas areal dan produksi perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan komoditi kelapa sawit tahun 2011

No	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)			Jumlah	Produksi
		TBM	TM	TT		(Ton)
1	Lahat	8.036,0	42.099,0	8,0	50.143,0	155.656,6
2	Empat Lawang	246,0	34,0	-	280,0	32,6
3	MUBA	63.175,0	132.134,0	-	195.312,0	491.802,6
4	Banyuasin	43.832,0	73.079,0	-	116.911,0	250.875,0
5	Musi Rawas	20.022,7	113.923,8	3.101,0	137.047,5	413.100,0
6	Lubuk Linggau	80,9	22,9	-	103,8	157,3
7	OKU	8.488,0	30.714,0	1.750,0	40.952,0	112.545,6
8	OKU Timur	9.718,3	22.728,7	216,5	32.663,5	79.049,3
9	OKU Selatan	45,0	56,0	-	101,0	36,4
10	OKI	34.718,0	108.425,0	146,0	143.289,0	361.313,7
11	Ogan Ilir	3.005,0	6.356,0	340,0	9.701,0	22.837,8
12	Muara Enim	23.146,0	69.732,0	3.398,0	96.276,0	218.994,4
13	Prabumulih	-	1.070,0	-	1.070,0	3.104,2
Jumlah		214.512,9	600.374,4	8.962,5	823.849,8	2.109.506,6

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan 2012

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT : Tanaman Tua

Data dari Tabel 1 di atas menunjukkan keadaan wilayah pada Kabupaten Muba (Musi Banyuasin) memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 195.312 hektar, yang merupakan jumlah terluas untuk Sumatera Selatan dari total 823.849,8 hektar. Selain memiliki perkebunan dengan areal terluas dari total areal yang ada, Musi Banyuasin juga menempati urutan pertama untuk produksi TBS

terbesar, yaitu 491.802,6 ton dari total 2.109.506,6 ton pertahunnya untuk seluruh Sumatera Selatan.

Musi Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang merupakan wilayah produsen dengan jumlah produksi TBS kelapa sawit terbesar untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, Kabupaten Musi Banyuasin telah menjadi kabupaten dengan perkebunan terluas yang tersebar di berbagai kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Lais. Kecamatan Lais terdapat beberapa desa yang salah satunya merupakan Desa Lais, yang sebagian besar petani kelapa sawit di desa tersebut adalah anggota plasma, melakukan kemitraan terhadap PTPN VII dengan pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat).

Kecamatan Lais merupakan salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin, hal ini ditunjukkan oleh data dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan ini memiliki banyak perkebunan plasma dengan berbagai desa, tempat yang akan dijadikan penelitian adalah di Desa Lais. Selain sebagai petani, masyarakat memiliki mata pencaharian lain seperti berdagang, buruh bangunan dan buruh tani.

Pendapatan petani plasma di Desa Lais mengalami penurunan yang disebabkan oleh tanaman kelapa sawit yang diusahakan sudah tidak lagi berada pada usia produktif (25 tahun ke atas). Hal ini mengakibatkan petani plasma yang masih melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit cenderung tidak mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan usahatani kelapa sawitnya. Sebagian petani merasakan kurang terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka yang kemudian menimbulkan inisiatif untuk melakukan aktivitas produktif lainnya. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan usahatani non kelapa sawit yaitu usahatani karet dan

kegiatan di luar usahatani seperti berdagang warung, buruh tani dan buruh bangunan.

Oleh karena mengalami pendapatan yang telah menurun tersebut, dapat memungkinkan untuk dilakukan kegiatan produktif lain yang disebabkan oleh usia kelapa sawit tidak produktif lagi. Hal tersebut cenderung menyebabkan waktu kerja pada petani di lahan kelapa sawit tidak seoptimal pada saat kelapa sawit masih dalam usia produktif. Artinya, waktu luang yang tersisa cenderung lebih banyak dan kondisi ini memberikan peluang kepada petani dalam hal untuk meningkatkan pendapatannya melalui waktu luang yang tersisa. Dengan demikian, dapat terciptanya potensi pemanfaatan waktu luang untuk memperoleh pendapatan. Upaya memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh keluarga petani merupakan alternatif yang patut dikembangkan. Pemanfaatan waktu luang menjadi waktu kerja berarti meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga petani plasma.

Dari uraian di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian mengenai potensi pemanfaatan waktu luang di Desa Lais dengan pertimbangan, berdasarkan dari umur tanaman yang telah mencapai usia 28 tahun. Sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan petani plasma sebelum terjadi penurunan produktivitas kelapa sawit. Dengan demikian, dari adanya penelitian tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani plasma dengan memaksimalkan waktu untuk melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit. Selain itu, dapat digunakan pula untuk melakukan aktivitas yang lebih produktif (usahatani non kelapa sawit dan diluar usahatani).

## **B. Rumusan Masalah**

Kelapa sawit merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Hal tersebut masih dapat terjadi apabila tanaman kelapa sawit masih memiliki umur produktif yaitu sebelum atau sampai 25 tahun. Dengan umur tanaman yang masih produktif, petani dapat melakukan panen TBS dan mendapatkan penerimaan dua kali dalam satu bulan.

Desa Lais adalah salah satu daerah penghasil TBS yang tinggi. Dengan penduduk mayoritas memiliki sumber pendapatan berasal dari usahatani kelapa sawit. Secara otomatis petani tetap akan melakukan kegiatan usahatani kelapa sawit yang ditambahkan dengan kegiatan produktif lainnya. Sebagian petani meningkatkan pendapatan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti berusahatani karet, berdagang di warung dan menjadi tukang ojek. Sehingga potensi waktu kerja yang dimiliki petani plasma dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka mensejahterakan anggota keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat masalah yang menarik untuk dilakukan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana curahan waktu tenaga kerja petani plasma untuk melakukan aktivitas produktif dan non produktif.
2. Berapa besar pendapatan petani plasma dari curahan waktu kerja yang diberikan dari usahatani kelapa sawit.
3. Bagaimana pengaruh waktu luang terhadap pendapatan petani plasma dan apa saja potensi yang tersedia untuk mengoptimalkan waktu luang petani.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan penelitian, yaitu :

1. Menganalisis curahan waktu kerja pada petani plasma dalam melakukan aktivitas produktif dan non produktif.
2. Menghitung pendapatan petani plasma dari curahan waktu kerja yang diberikan untuk usahatani kelapa sawit.
3. Menganalisis pengaruh waktu luang terhadap pendapatan petani plasma dan apa saja potensi yang tersedia untuk mengoptimalkan waktu luang petani.

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan informasi tambahan, bahan pertimbangan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dari instansi terkait, serta untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman khususnya penelitian selanjutnya dan peneliti yang dalam hal ini untuk menyelesaikan tugas akhir studi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli, I. S. 2003. Analisis Perbandingan tingkat Pendapatan Karyawan PT Suzuya Maju Bersama dan Ramayana di Kotamadya Binjai. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. (Tidak Dipublikasikan).
- Agung, I. G. N., N. H. A. Pasay dan Sugiharso. 2008. Teori Ekonomi Makro. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arifin, B. 2001. Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit dan Kesejahteraan Petani di Daerah Riau. (Online). (<http://almasdi.unri.ac.id>, diakses 13 Januari 2013).
- Asmara, A. 2002. Optimalisasi Pola Usahatani Tanaman Pangan pada Lahan Sawah dan Ternak Domba di Kecamatan Sukahaji, Majalengka. Skripsi S1. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Dipublikasikan).
- Bakir, L. H. 2007. Kinerja Perusahaan Inti Rakyat Kelapa Sawit di Sumatera Selatan : Analisis Kemitraan dan Ekonomi Rumah Tangga Petani. Disertasi S3. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Dipublikasikan).
- Basiron, Y. 2007. Palm Oil Production through Sustainable Plantations. *Lipid Sci.* 109: 289-295.
- Bawono, A. D. 2007. Analisis Kenaikan ekspor di Sektor Perikanan terhadap Pendapatan Sektor-Sektor Perekonomian dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia. Skripsi S1. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Dipublikasikan).
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2012. Laporan Tahunan. Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Djajendra. 2012. Menjadi Lebih Produktif untuk Menghasilkan Kualitas dan Kuantitas Terbaik. (Online). (<http://djajendra-motivator.com>, diakses 10 Februari 2013).
- Dwinda, O. D. 2011. Analisis Finansial Penggunaan Bibit Bersertifikasi dan Bibit tidak Bersertifikasi pada Komoditi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat di Kecamatan Luhak. Skripsi S1. Universitas Andalas. (Tidak Dipublikasikan).

- Fadjar, U. 2007. Kemitraan Usaha Perkebunan : Perubahan Struktur yang Belum Lengkap. (Online). (<http://www.pse.litbang.deptan.go.id>, diakses 13 Januari 2013).
- Fatmawati, Wardihan. 2008. Analisis Partisipasi Pekerja Wanita Menikah dalam Kegiatan Ekonomi Sektor Informal Perkotaan di Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi S1. Universitas Hassanudin. (Tidak Dipublikasikan).
- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, R. H. Paeru. 2012. Kelapa Sawit : Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Depok.
- Iskandar. 2011. Analisis Pengaruh Kenaikan Harga TBS terhadap Pendapatan dan Konsumsi Petani Plasma PT Hindoli Desa Sumber Rezeki Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Laelani, A. 2011. Analisis Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Hampalit Kecamatan Katingan. (Online), 32(3):226-231. (<http://faperta.uniska-bjm.ac.id>, diakses 25 Desember 2012).
- Noviansyah, D. 2012. Alokasi Curahan Kerja Keluarga Petani Karet Rakyat di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- PT PP. London Sumatra Tbk. 2007. Dokumen untuk Audit Tahun 2007. Kantor PT. PP. London Sumatra Tbk, Palembang.
- Rewoldt, Stewart H, James D. Scott and Martin R. Warshaw. 1998. Strategy in Deciding Price in Marketing. *Diterjemahkan oleh A. Hasymi Ali*. 2002. Strategi Harga dalam Pemasaran. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rikár. 2011. Perbedaan antara Pendapatan dan Penerimaan. (Online). (<http://student.ipb.ac.id>, diakses 27 Januari 2013).
- Ritonga, D. F. 2008. Analisis Komparasi Usahatani antar Komoditas Kelapa Sawit, Kakao dan Karet. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. (Tidak Dipublikasikan).
- Salmiah. 2004. Pendapatan dan Curahan Tenaga Kerja Petani dalam Pemanfaatan Lahan Hutan di Kabupaten Deli Serdang dan Tapanuli Tengah. Disertasi S3. Universitas Padjajaran Bandung. (Tidak Dipublikasikan).
- Sari, I. N. 2011. Analisis Ekonomi Usahatani Padi Semi Organik dan Anorganik pada Petani Penggarap (Studi Kasus: Desa Ciburuy dan Desa Cislada, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor). Skripsi S1. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Dipublikasikan).

- Satriani, S. 2009. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Sirait, E. K. 2010. Perbandingan Pendapatan antara Petani Plasma dan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Pandan Sari Kecamatan Bayung Lencir. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Sitanggang, R. M. 2001. Analisis Curahan Tenaga Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja pada Usahatani Markisa. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. (Tidak Dipublikasikan).
- Skinner, F. 2009. Cost of Lost Leisure Time. (Online). (<http://www.green.maryland.gov>, diakses 10 Februari 2013).
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumayang, L. 2003. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Salemba Empat, Jakarta.
- Surya, A. 2007. Pemanfaatan Waktu Senggang Kelas Menengah Kota : Kajian Kasus Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan. (Online), 12(3):171-182. (<http://isjd.pdii.lipi.go.id>, diakses 10 Februari 2013).
- Tampubolon, B. 2004. Analisis Curahan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat dan PTPN III di Kabupaten Labuhan Batu. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. (Tidak Dipublikasikan).
- Zahri, I. 2003. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Pendapatan Petani Plasma PIR Kelapa Sawit pasca konversi di Sumatera Selatan. Disertasi S3. Universitas Padjajaran Bandung. (Tidak Dipublikasikan).
- Zebua, I. C. 2010. Analisis Pendapatan pada Petani Padi Sawah terhadap Kesejahteraan. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. (Tidak Dipublikasikan).